

**RIGHT ISSUE (PENAWARAN UMUM TERBATAS) SEBAGAI  
SUMBER PENDANAAN BAGI PERUSAHAAN DITINJAU  
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1995  
TENTANG PASAR MODAL**

**TESIS**

**ERTRI WIANTI, S.H.**

**0606007384**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JANUARI 2009**

**RIGHT ISSUE (PENAWARAN UMUM TERBATAS) SEBAGAI  
SUMBER PENDANAAN BAGI PERUSAHAAN DITINJAU  
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1995  
TENTANG PASAR MODAL**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kenotariatan**

**ERTRI WIANTI, S.H.  
0606007384**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JANUARI 2009**

**RIGHT ISSUE AS A FINANCIAL RESOURCE FOR A PUBLIC  
COMPANY OBSERVED FROM THE LAW OF THE  
REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 8 YEAR 1995  
CONCERNING THE CAPITAL MARKET**

**THESIS**

**Submitted to Fulfill The Requirement of Obtaining  
Master of Notary**

**ERTRI WIANTI, S.H.  
0606007384**



**UNIVERSITY OF INDONESIA  
FACULTY OF LAW  
MASTER OF NOTARY PROGRAMME  
DEPOK  
JANUARY 2009**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Ertri Wianti, S.H.  
NPM : 0606007384  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Judul Tesis : **Right Issue (Penawaran Umum Terbatas) Sebagai Sumber Pendanaan Bagi Perusahaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Indra Surya, S.H., LL.M.

Penguji : Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H. ( )

Penguji : Arman Nefi, S.H., M.M. ( )

Penguji : Fathiah Helmi, S.H. ( )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 10 Januari 2009

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar**

**Nama : Ertri Wianti, S.H.**

**NPM : 0606007384**

**Tanda Tangan :**

**Tanggal : 10 Januari 2009**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ertri Wianti, S.H.

NPM : 0 6 0 6 0 0 7 3 8 4

Program Studi : Magister Kenotariatan

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Right Issue (Penawaran Umum Terbatas) Sebagai Sumber Pendanaan Bagi Perusahaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataann ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 10 Januari 2009

Yang menyatakan

( Ertri Wianti, S.H. )

## KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan Puji Syukur kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis yang berjudul *Right Issue (Penawaran Umum Terbatas) Sebagai Sumber Pendanaan Bagi Perusahaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.

Penulis merasa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga perbaikan dan pemikiran baru diharapkan dapat terus dilakukan guna kesempurnaan karya ilmiah ini.

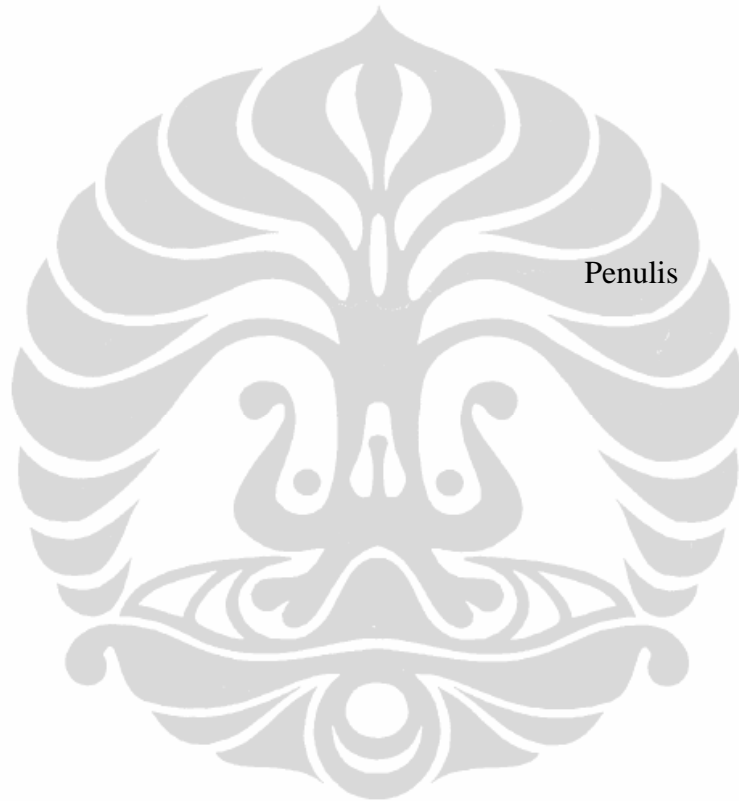
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi kalangan Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pada akhirnya, penulis menghadihkan karya ini kepada ibunda Hj. Siti Fatimah, suami tercinta Ruddy Haryoto, S.H., kedua kakakku, ketiga adikku, kakak dan adik iparku serta keponakan-keponakanku tercinta yang telah mendorong dan membantu, baik moril maupun materiil. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Indra Surya, S.H., LL. M., selaku dosen pembimbing Tesis yang telah mencurahkan waktu, pemikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Para dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah membimbing serta mencurahkan ilmu dan pengalamannya.
3. Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H., selaku Ketua Jurusan Kenotariatan.
4. Ibu Fathiah Helmi, S.H., selaku dosen penguji
5. Bapak Arman Nefi, S.H., M.M., selaku dosen penguji
6. Seluruh staf Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah membantu jalannya proses perkuliahan.

7. Mas Win, yang telah banyak membantu dalam penulisan karya ilmiah ini.
8. Mbak Agatha, mbak Nurul, Hanun, Mira, Andhi, Aphin, pak Nugroho, dan mas Widi para sahabatku angkatan 2006.

Atas jasa semua pihak, penulis berdo'a kepada Alloh SWT semoga mendapat pahala yang setimpal dan menjadi amal sholeh disisi-Nya. Amin.





## ABSTRAK

Nama : Ertri Wianti, S.H.  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Judul : **Right Issue ( Penawaran Umum Terbatas ) Sebagai Sumber  
Pendanaan Bagi Perusahaan Ditinjau Dari Undang-Undang  
Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal**

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) merupakan hak yang melekat pada pemegang saham lama yang memungkinkan pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten). Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) adalah salah satu bentuk kegiatan korporasi (*corporate action*) suatu perusahaan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada butir 2 (dua) disebutkan bahwa apabila suatu perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) saham atau suatu Perusahaan Publik bermaksud untuk menambah modal sahamnya, termasuk melalui penerbitan waran atau efek konversi, maka setiap pemegang saham harus diberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanding dengan persentase kepemilikan mereka (*pre-emptive right*). Secara umum Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) merupakan strategi perusahaan dalam rangka memperkuat daya saing dan bertujuan untuk memperkuat permodalan perusahaan tersebut. Strategi tersebut tidak selalu diterima dengan baik oleh pemegang saham. Bagi pemegang saham yang tidak tertarik dan tidak mengambil bagian dalam *Right Issue*, konsekuensinya, saham yang mereka miliki akan mengalami dilusi (penurunan persentase kepemilikan) Dalam pelaksanaan *Right Issue*, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.D.1, Nomor IX.D.2, Nomor IX.D.3 telah mengatur tentang perlindungan hukum untuk pemegang saham minoritas, karena sering kali dalam pelaksanaan *Right Issue*, pemegang saham minoritas hanya diberi janji-janji keuntungan yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham dan dalam Prospektus. Namun demikian Undang-Undang dan Peraturan yang ada belum memadai sehingga masih sangat dibutuhkan peraturan penunjang lainnya guna melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Kata kunci :

Penawaran Umum Terbatas, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Pemegang saham.

## ABSTRACT

Name : Ertri Wianti, S.H.  
Study Program : Master of Notary  
Title : **Right Issue as a Financial Resource for a Public Company Observe From the Law of the Republic of Indonesia Number 8 Year 1995 Concerning the Capital Market.**

A privilege of subscribing for stock in right issue is a privilege given to company's stockholders of buying additional stock or share in a new issue of stock. Right Issue is one of corporate action of company. As stated on the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) rule Number IX.D.1 Section 2 (two), if a company does right issue or a public company wants to increase number of share or stocks including issuing warrant and stock conversion, every individual stockholder has a privilege of subscribing for additional stock/share as much percentage of stock as he or she held (so called Pre-emptive right). In general, the right issue is a company's strategy to strengthen the power of competition and also to strengthen the company's capital. That strategy sometime is not well accepted by all shareholders, so pro or contra on the right issue rise among shareholders. Unfortunately, the shareholders who do not use their privilege of subscribing for additional stock in the right issue will dilute or decrease their share. Regarding the implementation of the right issue, a Law of the Republic of Indonesian Number 8 Year 1995 concerning the Stock Market and the Bapepam's rules Number IX.D.1, Number IX.D.2, and Number IX.D.3 arrange the protection for the minority shareholders (public investors) from disadvantage of the right issue, because the minority shareholders are only given a high expectation during the annual shareholder meeting and on the prospectus. Nowadays, the existing laws and rules are not enough, so some additional rules are necessarily needed to protect the minority shareholders interest.

Keywords : Right Issue, privilege of subscribing for stock, stock holder

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
1.PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pokok Permasalahan .....	4
1.3. Metode Penelitian .....	5
1.3.1. Sumber Primer .....	5
1.3.2. Sumber Sekunder .....	6
1.3.3. Sumber Tertier .....	6
2.PENGERTIAN SURAT BERHARGA, TUJUAN DAN KETENTUAN PELAKSANAAN RIGHT ISSUE .....	9
2.1. Instrumen Surat Berharga Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal ...	9
2.2. Jual Beli Sebagai Dasar Pelaksanaan Right Issue (Penawaran Umum Terbatas) .....	12
2.3. Tujuan Dan Ketentuan Pelaksanaan Right Issue (Penawaran Umum Terbatas) .....	16
2.3.1. Pengertian Dan Tujuan Right Issue .....	16
2.3.2. Pengertian Pre-emptive Right Dan Kaitannya Dengan Right Issue....	20
2.3.3. Ketentuan Pelaksanaan Right Issue .....	21
2.3.4. Harga Teoritis Akibat Right Issue .....	26
2.3.5. Jadwal Pelaksanaan Right Issue .....	27
2.3.6. Peran Penjamin Emisi Sebagai Pembeli Siaga .....	31
2.3.7. Struktur Permodalan Perseroan .....	33
2.4. Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Pada PT. United Tractors Dan Perlindungan Hukum Terhadap Pemegang Saham Minoritas .....	35
2.4.1. Riwayat Singkat PT. United Tractors Dan Anak Perusahaannya .....	35
2.4.2. Tujuan PT. United Tractors Melakukan Right Issue III .....	38
2.4.3. Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III PT. United Tractors .....	40
2.4.4. Resiko Yang Terkait Dengan Kepemilikan Atas Saham PT. United Tractors Pada Penawaran Umum Terbatas III .....	51
2.4.5. Perlindungan Hukum Terhadap Pemegang Saham Minoritas .....	53

3.PENUTUP ..... 68  
3.1.Kesimpulan ..... 68  
3.2.Saran ..... 69  
4.DAFTAR REFERENSI ..... 73

